

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED*
CLASSROOM TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN BIMBINGAN TIK
KELAS VIII DI SMPN 22 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**Oleh:
Zulfa Ramadanti
15004071/2015**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *FLIPPED CLASSROOM* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN BIMBINGAN TIK KELAS VIII DI SMPN 22 PADANG

Nama : Zulfa Ramadanti
NIM/BP : 15004071
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Oktober 2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing,



**Dr. Abna Hidayati, M.Pd
NIP. 19830126200812 2 002**

Ketua Jurusan,



**Dr. Abna Hidayati, M.Pd
NIP. 19830126200812 2 002**



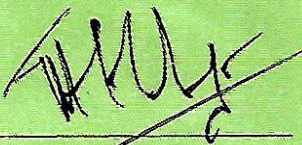
HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan didepan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum dan
Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK, Kelas VIII di SMPN 22 Padang
Nama : Zulfa Ramdanti
NIM/BP : 15004071/2015
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 17 Oktober 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Abna Hidayati, M.Pd NIP. 19830126 200812 2 002	 _____
Anggota	: Dra. Zuliarni, M.Pd NIP. 19590727 198503 2 001	 _____
Anggota	: Meldi Ade Kurnia Yusri, S.T, M.Pd.T NIP. 19840523 200812 1 003	 _____

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfa Ramadanti
NIM/BP : 15004071/2015
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Flipped Classroom*
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bimbingan
TIK Kelas VIII di SMPN 22 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Oktober 2019
Yang Menyatakan



Zulfa Ramadanti
NIM. 15004071

ABSTRAK

Zulfa Ramadanti. 2019. “Pengaruh Penggunaan Model *Flipped Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK Kelas VIII SMP Negeri 22 Padang”. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Perubahan Mata pelajaran TIK menjadi Bimbingan TIK menyebabkan alokasi waktu belajar TIK menjadi terbatas, hal tersebut dapat berpengaruh terhadap penguasaan siswa di bidang TIK, mengingat dalam K13 TIK harus diintegrasikan disemua mata pelajaran. Tidak hanya keterbatasan waktu kelemahan lain yang tampak yakni pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan mengandalkan LKS sebagai sumber belajar, menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah. Salah satu solusi yang dapat mengatasi masalah ini adalah melalui penggunaan model yang tepat. Salah satu model yang dapat mengatasi permasalahan ini yaitu menggunakan model *Flipped Classroom*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa SMP Negeri 22 Padang setelah menggunakan model *Flipped Classroom*.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif, dengan metode *Quasy Experimen*, dan populasinya yaitu seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Padang tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah 8 kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel yang digunakan adalah kelas VIII.1 sebagai kelas Eksperimen dan kelas VIII.2 sebagai kelas Kontrol. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan tes perbuatan yang penilaiannya menggunakan daftar ceklis. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas dengan menggunakan uji *Lilliefors* dan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Bartlett*, dan uji hipotesis dengan t-tes pada taraf nyata 0,05.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, maka terdapat perbedaan signifikan dari hasil belajar antara kelompok eksperimen yang menggunakan model *Flipped Classroom* dengan nilai rata-rata 74,367 dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional dengan nilai rata-rata 65,852. Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan hasil analisis nilai $t_{hitung} 4,053 > t_{tabel} 2,000$ untuk taraf signifikan $\alpha 0,05$ dan dk 55. Oleh karena itu, penggunaan model *Flipped Classroom* berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bimbingan TIK kelas VIII SMP Negeri 22 Padang.

Kunci : Pengaruh, Bimbingan TIK, Model *Flipped Classroom*, Hasil Belajar

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Flipped Classroom* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bimbingan TIK Kelas VIII SMP Negeri 22 Padang”. Shalawat serta beriring salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Teknologi Pendidikan FIP UNP.

Dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, motivasi, masukan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Dengan alasan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi, bantuan, arahan, serta membimbing penulis dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Abna Hidayati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Ulfia Rahmi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Bapak dan Ibu Staf Dosen Pengajar Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah membekali penulis selama mengikuti perkuliahan sampai akhir penulisan

skripsi ini.

5. Staf Tata Usaha Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah banyak membantu penulis selama mengikuti perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Ali Usman, MM selaku Kepala Sekolah dan Bapak Ganda Syah Putra, S.kom selaku guru mata pelajaran Bimbingan TIK, serta majelis guru dan tata usaha di SMP Negeri 22 Padang yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
7. Ibu dan Ayah atas jasa-jasanya, kesabaran, do'a dan tidak pernah lelah dalam mendidik dan memberi cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis sejak kecil.
8. Para sahabat, teman, kakak dan adik yang selalu memberikan semangat, do'a dan dukungan serta membantu penyusunan skripsi penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian pelaporan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan, bantuan dan perhatian yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal shaleh kepada semuanya serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis mengharapkan saran dan kritik untuk menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, September 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Pengaruh.....	9
2. Model Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i>	9
3. Hasil Belajar Psikomotor.....	20
4. Bimbingan TIK.....	24
5. Keterkaitan Pembelajaran Bimbingan TIK dengan model pembelajaran <i>Flipped Classroom</i>	31
6. SMP Negeri 22 Padang.....	34
B. Penelitian Relevan	38
C. Kerangka Berpikir.....	39
D. Hipotesis Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel	43
1. Populasi	43

2.	Sampel	43
C.	Desain Penelitian	44
D.	Instrumen Penelitian	44
E.	Teknik Pengumpulan Data.....	46
F.	Prosedur Penelitian	48
G.	Teknik Analisis Data.....	49
1.	Uji Normalitas	49
2.	Uji Homogenitas.....	50
3.	Uji Hipotesis.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		53
A.	Deskripsi Data.....	53
B.	Analisis Data.....	57
C.	Pembahasan.....	61
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		68
A.	Simpulan	68
B.	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN.....		72

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Hasil Belajar Bimbingan TIK Kelas VIII SMP N 22 Padang	4
2. Populasi dan Sampel	43
3. Rancangan Penelitian	44
4. Skor Skala Likert.....	45
5. Langkah persiapan perhitungan Uji Bartlett	51
6. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen.....	54
7. Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelompok Kontrol	56
8. Rangkuman Analisa Perhitungan Nilai Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	57
9. Hasil Uji Normalitas Kelompok Eksperimen Dan Kelompok Kontrol	58
10. Hasil Uji Homogenitas Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	59
11. Persiapan Uji Hipotesis	59
12. Hasil Pengujian dengan <i>t-test</i>	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Perbedaan Model Pembelajaran <i>Flipped Classroom</i> dengan Konvensional	11
2. Kerangka Berpikir	40
3. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen.....	55
4. Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelompok Kontrol	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Silabus.....	72
2. RPP Kelompok Eksperimen.....	75
3. RPP Kelompok Kontrol	79
4. Kisi-kisi Soal dan Kisi-kisi Instrumen	82
5. Soal Uji Coba	83
6. Instrumen Penilaian Daftar Ceklis	84
7. Lembar Jawaban Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen	86
8. Lembar Jawaban Hasil Belajar Siswa Kelompok Kontrol.....	88
9. Nilai Hasil Belajar Kelompok Eksperimen.....	90
10. Nilai Hasil Belajar Kelompok Kontrol	91
11. Perbandingan Nilai Hasil Belajar Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	92
12. Mean dan Varian	93
13. Uji Normalitas Kelompok Eksperimen.....	94
15. Uji Normalitas Kelompok Kontrol	96
14. Uji Homogenitas	98
16. Uji Hipotesis (<i>t-test</i>).....	100
17. Tabel Nilai Z	102
18. Tabel Nilai Kritis r <i>Product Moment</i>	103
19. Tabel Nilai Kritis Uji <i>Lilliefors</i>	104

20. Tabel Nilai Kritis Chi Kuadrat (χ^2)	105
21. Tabel Nilai Kritis Uji T	106
22. Surat Izin Penelitian dari Jurusan.....	107
23. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang.....	108
24. Surat Keterangan telah melaksanakan Penelitian dari SMP Negeri 22 Padang	109
25. Dokumentasi Penelitian	110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang berbasis kompetensi sekaligus berbasis karakter (*competency and character based curriculum*), yang dapat membekali peserta didik dengan berbagai sikap dan kemampuan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman dan tuntutan teknologi. Pada Kurikulum 2013 (K-13) peserta didik dapat lebih terlibat aktif dalam membangun pengetahuan melalui kegiatan belajar yang menyenangkan sekaligus bermakna, sehingga diharapkan bangsa ini menjadi bangsa yang bermartabat, dan masyarakatnya memiliki nilai tambah (*added value*) dan nilai jual, untuk mampu bersaing, bersanding, bahkan bertanding dengan bangsa-bangsa lain dalam percaturan global.

Menurut Permendikbud Nomor 45 Tahun 2015 Tentang Perubahan Atas Permendikbud Nomor 68 Tahun 2014 Tentang Peran Guru Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan Guru Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KPPI) dalam Implementasi Kurikulum 2013 menyatakan bahwa Mata pelajaran TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) di sekolah tidak dihapus tetapi diintegrasikan ke semua mata pelajaran sehingga keterampilan TIK sangat diperlukan oleh setiap siswa.

Perubahan peran guru TIK menyebabkan mata pelajaran TIK berubah menjadi Bimbingan Teknologi Informasi dan Komunikasi di mana perubahan ini menjadikan waktu tatap muka di kelas terbatas. Hal tersebut dapat

berpengaruh terhadap penguasaan siswa di bidang TIK, mengingat dalam K13 TIK harus diintegrasikan di semua mata pelajaran.

Manfaat TIK dalam pembelajaran lainnya, antara lain membantu memfasilitasi dan mengoptimalkan proses belajar siswa sehingga siswa dapat lebih mengetahui objek yang dipelajari secara jelas, konkret dan Bimbingan TIK harus bisa menciptakan inovasi baru dalam pembelajaran sehingga diharapkan siswa mampu menjawab tantangan K13 yang keseluruhan mata pelajaran diintegrasikan dengan keterampilan TIK.

Pada pelajaran Bimbingan TIK, peserta didik harus memiliki beberapa kompetensi inti setelah mengikuti mata pelajaran Bimbingan TIK ini salah satunya yaitu mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori. Selanjutnya pada Pedoman pelaksanaan guru TIK dan KKPI (2014) menyatakan bahwa Ruang lingkup materi Bimbingan TIK berkaitan dengan kompetensi penggunaan komputer sebagai media belajar, mencari, mengolah, menyimpan, menyajikan, serta menyebarkan data dan informasi serta etika pemanfaatan teknologi informasi.

Berdasarkan kompetensi inti dan ruang lingkup Bimbingan TIK dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran Bimbingan TIK merupakan pembelajaran yang sangat aplikatif di mana setiap peserta didik dituntut untuk mampu mengoperasikan berbagai hal baik *software* maupun *hardware* secara baik dan

benar. Oleh sebab itu, pembelajaran Bimbingan TIK tidak lepas dari proses pembelajaran yang bersifat keterampilan (ranah psikomotor).

Ranah psikomotor (Keterampilan) adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan (*skill*) sebagai hasil dari tercapainya kompetensi atau pengetahuan (Agus,2018).

Pada minggu pertama Maret 2019, peneliti melakukan observasi di SMP Negeri 22 Padang. SMPN 22 Padang merupakan salah satu sekolah di Padang yang menggunakan Kurikulum 2013 dan telah menerapkan pembelajaran Bimbingan TIK di sekolah. Berdasarkan observasi di SMPN 22 Padang, ada beberapa permasalahan yang dihadapi guru Bimbingan TIK sebagai guru pembimbing mata pelajaran Bimbingan TIK, diantaranya adalah keterbatasan alokasi waktu yang mana pembelajarannya hanya berlangsung 40 menit/pertemuan dalam satu kali seminggu. Akibat dari keterbatasan waktu dalam pembelajaran Bimbingan TIK ini tentu menyebabkan keterbatasan materi Bimbingan TIK yang diberikan kepada siswa, apalagi dalam materi yang memerlukan praktik.

Pada mata pelajaran Bimbingan TIK di SMPN 22 Padang, pembelajaran masih mengandalkan buku LKS sebagai sumber pembelajarannya. Pada LKS materi disajikan dalam bentuk diam baik itu gambar, grafik maupun tulisan. Materi pada pembelajaran Bimbingan TIK banyak ke menjelaskan langkah-langkah dalam penggunaan komputer. Jadi apabila sumber yang dipelajari

siswa berbentuk diam, tentunya akan membuat siswa kurang paham pada materi yang dipelajari dan siswa akan kurang tertarik dan pasif saat mengikuti pembelajaran Bimbingan TIK.

Selanjutnya dalam pembelajaran di kelas mata pelajaran Bimbingan TIK masih bersifat konvensional. Pembelajaran konvensional merupakan proses pembelajaran yang lebih banyak didominasi oleh guru sebagai pentransfer ilmu, sementara siswa lebih pasif sebagai penerima ilmu. Pada pembelajaran Bimbingan TIK siswa di tuntut untuk dapat menggunakan komputer. Apabila siswa hanya menerima ilmu tanpa adanya praktik/latihan dan ini dapat membuat siswa kurang memahami materi Bimbingan TIK yang materinya mayoritas praktik. Tentunya ini juga bertolak belakang dari penerapan pembelajaran K13, yang mana guru tidak hanya menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa tetapi guru juga melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bimbingan TIK kelas VIII SMP Negeri 22 Padang masih tergolong rendah. Peneliti melakukan observasi dan mendapatkan data hasil belajar siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai rata-rata Ulangan Harian Mata Pelajaran Bimbingan TIK kelas VIII SMP Negeri 22 Padang

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata
1.	VIII.1	30	61,83
2.	VIII.2	27	60,93
3.	VIII.3	29	61,34
4.	VIII.4	28	60,04
5.	VIII.5	26	59,04
6.	VIII.6	28	58,64
7.	VIII.7	26	57
8.	VIII.8	24	56,44

Sumber: Guru mata pelajaran Bimbingan TIK SMP Negeri 22 Padang

Tabel 1. memperlihatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Bimbingan TIK kelas VIII SMP Negeri 22 Padang masih bervariasi. Dari kedelapan kelas yaitu kelas VIII.1, VIII.2, VIII.3, VIII.4, VIII.5, VIII.6, VIII.7, dan VIII.8 tidak satupun kelas yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Bimbingan TIK yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran Bimbingan TIK kelas VIII SMP Negeri 22 Padang masih rendah.

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa diperlukan suatu usaha oleh pendidik untuk dapat memaksimalkan pembelajaran Bimbingan TIK. Mengingat kemampuan TIK sangat diperlukan oleh siswa dalam mengikuti semua mata pelajaran yang terintegrasi oleh TIK. Maka salah satu upaya untuk memaksimalkan mata pelajaran Bimbingan TIK ini adalah melalui penggunaan model pembelajaran yang tepat. Melalui model pembelajaran yang tepat, diharapkan siswa dapat memperoleh kegiatan belajar yang bermakna, sekaligus pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan, dalam hal ini adalah keterampilan TIK.

Salah satu model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar dan masalah dalam pembelajaran Bimbingan TIK adalah model pembelajaran *flipped classroom*. Model *flipped classroom* yakni aktivitas pembelajaran yang biasanya diselesaikan di kelas sekarang dapat diselesaikan di rumah, dan aktivitas pembelajaran yang biasanya dikerjakan di rumah sekarang dapat diselesaikan di kelas (Bergmann & Sams, 2012).

Model pembelajaran *flipped classroom* adalah model pembelajaran yang dapat mengatasi masalah kekurangan waktu dalam menjelaskan materi, karena proses memahami materi dilakukan di rumah oleh siswa, bukan lagi di dalam kelas. Waktu pertemuan di kelas dapat dimaksimalkan untuk mendiskusikan latihan atau persoalan yang lebih sulit dan beragam. Selanjutnya salah satu kelebihan dari model *flipped classroom* ini adalah siswa dapat belajar dari berbagai jenis konten pembelajaran baik melalui video/e-book/website. Sehingga sumber belajar siswa tidak lagi hanya mengandalkan LKS.

Chaeruman (2010) juga menyebutkan bahwa pada model *flipped classroom* ini siswa melakukan aktivitas belajar di kelas antara lain: studi kasus/*problem solving*, demonstrasi dan simulasi langsung, praktik dalam situasi nyata, studi lapangan, serta latihan kerja/praktik lapangan. Materi pada mata pelajaran Bimbingan TIK banyak bersifat aplikatif yang mana membutuhkan praktik/latihan yang dilakukan berulang-ulang, namun dengan kondisi waktu yang singkat membuat kemampuan pemahaman siswa mengenai penggunaan TIK menjadi terbatas. Dengan adanya model *flipped classroom* ini menjadikan siswa akan memiliki banyak waktu ketika melakukan praktik/latihan kerja di kelas sehingga dapat meningkatkan hasil belajar psikomotor siswa.

Beberapa penelitian yang membuktikan bahwa model *flipped classroom* ini dapat meningkatkan hasil belajar yaitu pertama penelitian yang dilakukan oleh Nadya (2018) dalam Jurnal Bioeducation, Vol. 5, No.2, Agustus 2018 bahwa Hasil penelitiannya menunjukkan, rata-rata hasil belajar kognitif pre

test dan post test mahasiswa dengan penerapan model *flipped classroom* masing-masing sebesar 55,22 dan 81,07. Sedangkan pada kelas konvensional rata-rata hasil belajar pada pre test dan post test berturut-turut sebesar 52,40 dan 69,40. Penerapan model pembelajaran *flipped classroom* berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif mahasiswa keperawatan dalam materi ajar mikrobiologi ($p < 0,05$). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Marfi (2018) pada jurnal ilmiah pendidikan matematika Vol. 1, No. 2 Oktober 2018 Menunjukkan terdapat pengaruh pembelajaran *flipped classroom* terhadap hasil belajar materi kalkulus integral mahasiswa pendidikan matematika dengan Hasil tes menunjukkan rata-rata hasil belajar mahasiswa di kelas eksperimen adalah 74,57 dan di kelas kontrol adalah 55,83. Berikutnya penelitian oleh Fradilla (2015) pada jurnal TEKNODIKA, 6 Volume 13, Nomor 2, September 2015 yang mana penelitiannya menunjukkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* prestasi belajar siswa naik 71,56 prestasi belajarnya lebih baik dari pada siswa yang menggunakan model *discovery learning* dengan nilai rata-rata 58,67. Berdasarkan temuan dari beberapa jurnal diatas maka model *flipped classroom* dapat dikatakan berpengaruh terhadap Hasil Belajar.

Berdasarkan uraian di atas membuat peneliti untuk melakukan penelitian berjudul ***“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran Bimbingan TIK Kelas VIII di SMPN 22 Padang”***

A. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Keterbatasan alokasi waktu pelaksanaan pembelajaran Bimbingan TIK, yang mana pembelajaran hanya 40 menit/satu kali pertemuan.
2. Pembelajaran Bimbingan TIK masih mengandalkan buku LKS sebagai sumber pembelajarannya.
3. Pola pengajaran di kelas masih bersifat konvensional yang mana siswa cenderung bersifat pasif.
4. Sebagian besar siswa kelas VIII SMPN 22 Padang pada mata pelajaran Bimbingan TIK memiliki nilai dibawah nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas, secara rinci rumusan masalah yang diajukan peneliti adalah : “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan Model *Flipped Classroom* pada hasil belajar siswa mata pelajaran Bimbingan TIK kelas VIII SMP Negeri 22 Padang?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan pada penelitian ini adalah: Untuk mengetahui hasil belajar siswa SMP Negeri 22 Padang setelah menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berguna bagi siswa, guru maupun peneliti lain,yaitu:

1. Dengan model pembelajaran *flipped classroom* ini, siswa dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa di mata pelajaran Bimbingan TIK.
2. Guru dapat menjadikan model pembelajaran *flipped classroom* sebagai pilihan dalam proses pembelajaran di kelas yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Dapat menjadi rujukan atau referensi bagi peneliti lain yang akan mengembangkan penelitian tentang model pembelajaran *flipped classroom*.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil analisis data penelitian yang sudah dilaksanakan terhadap siswa kelas VIII SMP Negeri 22 Padang pada mata pelajaran Bimbingan TIK tentang Microsoft Excel, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat hasil belajar siswa kelas VIII.1 sebagai kelompok eksperimen setelah menggunakan Model *Flipped Classroom* pada materi *Microsoft Excel* dengan nilai rata-rata 74,367 lebih tinggi dibandingkan dengan kelas VIII.2 sebagai kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Konvensional dengan nilai rata-rata 65,852.
2. Terdapat perbedaan signifikan dari hasil belajar antara kelompok eksperimen yang menggunakan model *Flipped Classroom* dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan model Konvensional berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan dengan hasil analisis nilai $t_{hitung} 4,053 > t_{tabel} 2,000$ untuk taraf signifikan $\alpha 0,05$ dan dk 55.
3. Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa model pembelajaran *Flipped Classroom* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pemahaman konsep siswa sehingga meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bimbingan TIK materi *Microsoft Excel* di kelas VIII SMP Negeri 22 Padang.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan analisis data hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang dapat disarankan, yaitu:

1. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya meningkatkan fasilitas belajar di sekolah, sehingga dapat mendukung penggunaan berbagai model pembelajaran khususnya model pembelajaran *flipped classroom*.

2. Bagi guru

- 1) Guru hendaknya selalu memberikan motivasi agar siswa terbiasa dengan model pembelajaran *flipped classroom*;
- 2) Guru hendaknya selalu kreatif dan inovatif dalam memilih model pembelajaran, terutama model pembelajaran yang banyak melibatkan peserta didik secara aktif sehingga guru hanya sebagai motivator dan fasilitator.
- 3) Model pembelajaran *flipped classroom* dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat guru gunakan dalam pembelajaran Bimbingan TIK untuk menarik perhatian siswa, meningkatkan hasil belajar siswa, kemandirian belajar, keaktifan, dan dapat mengatasi keterbatasan waktu pembelajaran Bimbingan TIK.

3. Bagi peneliti lain

Hendaknya penelitian ini dapat dilanjutkan oleh peneliti lain dengan memperdalam, memperluas lingkup penelitian, dan dapat menyempurnakan kelemahan atau kekurangan dalam penerapan Model *Flipped Classroom*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dudung. (2018). *Penilaian Psikomotor*. Depok: KARIMA
- Babadu, J.S dan Zain. (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bergmann, J., dan Sams, A. (2012). *Flip your classroom: reach every students in every class every day*, Eugene, Oregon, Washington DC: International Society for Technology in Education.
- Bloom, Benjamin S., etc. 1956. *Taxonomy of Educational Objectives : The Classification of Educational Goals, Handbook I Cognitive Domain*.
- Chaeruman, Uwes A. 2010. *Pengembangan Rencana Pembelajaran Yang Mengintegrasikan TIK*. Modul 3 Pelatihan Pengembangan Konten Jardiknas Tingkat Nasional Tahun 2010. Jakarta: Pustekkom, Kemdiknas.
- Damayanti, H. N., dan Utama. (2016), *Efektivitas flipped classroom terhadap sikap dan ketrampilan belajar matematika di smk*, Jurnal Physiology, Vol 70, No 12, Hal 1259-1268.
- Fradilla Yulietri. (2015). *Model Flipped Classroom dan Discovery Learning Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Ditinjau Dari*
- Jacob Enfi eld. 2013. *Looking at the impact of the Flipped Classroom Model of Instruction on Undergraduate Multimedia Student at CSUN*. TechTrends. Vol 57. No. 6.
- Johnson, Graham Brent. (2013) *Student Perceptions Of The Flipped Classroom*. Tesis. Okanagan: Educational Technology The University Of British Columbia.
- Kemendikbud. (2019). *Permendikbud No. 45 tahun 2015 tentang Peran Guru TIK dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud. Diakses dari <http://jdih.kemendikbud.go.id/new/public/produkhukum>.
- Leighbody, G.B. (1968). *Methods of teaching shop and technical subjects*. New York: Delmar Publishing.